

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Konsep arsitektur ramah lingkungan yang difokuskan dengan penggunaan material lokal untuk diterapkan pada perancangan SMK Perikanan merupakan hal yang dilakukan pada penelitian ini. Berikut adalah kesimpulan mengenai perancangan yang telah dilakukan dengan diantaranya meliputi;

- Pada bangunan SMK Perikanan terdapat 3 fungsi utama, yaitu fungsi pembelajaran umum, fungsi pembelajaran khusus, dan fungsi penunjang. Penggunaan material lokal disesuaikan dengan fungsi dan aktivitas yang terdapat pada masing-masing ruang
- Material lokal yang diutamakan pada perancangan ini adalah material yang mudah didapatkan di area sekitar tapak. Material lokal yang digunakan diantaranya meliputi material batu bata, genteng, kayu, bambu, dan kelapa.
- Jarak sumber material lokal paling jauh dari tapak berjarak 8.6 km yaitu berupa bambu dan yang paling terdekat berjarak 1.3 km dengan area potensi sumber material batu bata.
- Pada perancangan agar dapat mendukung penggunaan material lokal untuk aplikasikan pada perancangan, adanya penggunaan material pendukung. pada bagian struktur bangunan pada perancangan menggunakan material pendukung berupa cor beton. Dan juga penggunaan semen sebagai pendukung penggunaan material lokal
- Struktur atap pada perancangan ini menggunakan material lokal bambu, karena dari hasil analisa material bambu digunakan sebagai struktur atap masih kuat dan mampu bertahan lama selama dilakukan pengawetan dan perawatan yang tepat.
- Material pendukung pada perancangan ini dari hasil analisa lebih digunakan pada ruang-ruang laboratorium khusus yang mana secara kebutuhan dan fungsi penggunaan material lokal tidak terlalu mendukung.
- Hasil dari penggunaan material lokal dan pendukung pada perancangan memiliki presentase 78% : 22% dengan penggunaan material lokal lebih dominan.

## 5.2 Saran

Pemanfaatan potensi material lokal, khususnya yang terdapat pada area sekitar tapak harusnya tetap dipertahankan. Material lokal banyak dijumpai dan juga mudah untuk diolah dan didapatkannya menghemat energi untuk mengolah material bangunan. Selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan aspek arsitektur ramah lingkungan selain penggunaan material pada bangunan bila melakukan pembahasan yang sama mengenai bangunan SMK Perikanan yang menggunakan konsep arsitektur ramah lingkungan pada perancangannya.

